

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Rumah Sakit**

###### **a. Sejarah Berdiri**

Diawali dari sebuah Pos Kesehatan Bencana Banjir di Lamongan menjadi Balai Kesehatan Islam (BAKIS)/PKU Muhammadiyah Daerah Lamongan didirikan pada tanggal 03 Agustus 1968. Mula-mula sebagai Balai Pengobatan Islam dengan menyewa suatu bangunan di Jalan K. H. Ahmad Dahlan no. 7 Lamongan sampai dengan tahun 1978 (sekarang masih ada). Selanjutnya dengan usaha nyata dan sungguh sungguh tanpa pamrih dari para pendiri dan pengurusnya (PDM Lamongan), setelah mendapat hibah dari Bapak H. Usman Dimiyati (pemilik lahan dan bangunan yang disewa), maka fungsi pelayanan pengobatan ditingkatkan dengan tambahan pelayanan BKIA/Klinik KB yang kemudian dikembangkan menjadi RB dengan kapasitas 6 TT.

Sejalan dengan perkembangan, saat ini Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan menempati gedung baru diatas lahan seluas 22.096 M2 di jalan Jagung Suprpto No. 76 Lamongan

62215. Peletakan batu pertama pembangunannya dilaksanakan oleh Gubernur Jawa Timur Bpk. Basofi Soedirman 17 Oktober 1994 dan peresmian dilaksanakan Menko Kesra Azwar Anas pada 5 Juli 1997. Dengan pelayanan medis yang lebih modern dalam lingkungan yang asri dan bernuansa Islami, kita terus berupaya untuk meujudkan visi, misi dan tujuan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Kondisi Saat ini

Saat ini Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan telah terakreditasi Nasional versi 2012 dengan predikat PARIPURNA, yang dilengkapi dengan perijinan-perijinan yang terkait dengan penyelenggaraan dan pengelolaan Rumah Sakit dari pihak yang berwenang, sehingga telah memenuhi standar sebuah Rumah Sakit sebagaimana yang ditentukan oleh Undang–Undang Rumah Sakit (Presiden RI, 2009) yang berbunyi ”Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat”.

Selama ini RSML dikenal sebagai pilot project RS Muhammadiyah di Jawa Timur di bidang pelayanan pengembangan Sistem Informasi RS, pengembangan layanan dan

pengembangan SDM. Selain itu, RSML bersama empat RSM lain di Indonesia ditunjuk oleh PP Muhammadiyah sebagai RS Siaga Bencana. RSML juga secara khusus ditunjuk oleh PP Muhammadiyah berdasarkan surat PPM nomor 377/I.0/B/2011, untuk menyiapkan diri sebagai RS Pendidikan bagi FK PTM (Unmuh Malang). Selanjutnya, RSML juga diberi amanah sabagai RS yang akan melaksanakan penilaian standart akreditasi versi baru (2012) yang mengacu pada penerapan sistem *Joint Commision International* (JCI). Perkembangan yang cukup baik serta tantangan yang terus diberikan ini tentu diperlukan upaya-upaya yang lebih komprehensif agar bisa dipertahankan dan menjawab tantangan tersebut. Bagi RSML, tantangan diatas membulatkan tekad bagi manajemen untuk menjadikan RSML sebagai "Rumah Sakit yang Maju, Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi", dengan pelayanan unggulan "*Emergency Center*" sehingga gagasan mewujudkan *center of excellent* dapat tercapai. Sebagai Rumah Sakit keagamaan (berazaskan Islam) yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah Lamongan, RS Muhammadiyah Lamongan beroperasi dengan 245 Tempat Tidur (TT), dengan BOR rata-rata selama 3 tahun terakhir sebesar 72,48%. Dengan Budaya Organisasi RSML "*ISTAWA*" (Ithqon,

Istiqomah, Ikhlas, Shobru, Tartibu dan Waqtihi), dan Slogan RSML “Cepat, Bermutu, Terjangkau dan Islami”, Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan telah “bersemayam” di hati masyarakat Lamongan dan sekitarnya dalam memberikan pelayanannya, dan berusaha mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanannya.

**b. Visi**

“Menjadi Rumah Sakit yang unggul, mandiri dan berdaya saing tinggi, berbasis Penolong Kesengsaraan Umum sebagai perwujudan iman dan ibadah kepada ALLAH SWT”

**c. Penjelasan Visi**

- 1) Rumah Sakit yang unggul: rumah sakit yang lebih baik dibandingkan dengan rumah sakit yang lain
- 2) Mandiri: memiliki kemampuan berdiri sendiri tanpa bergantung kepada pihak yang lain, dalam aspek sarana prasarana, keuangan, SDI dan pelayanan.
- 3) Berdaya saing tinggi: kemampuan menghasilkan produk dan jasa dalam bidang kesehatan sesuai standar, dan mampu memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal.

- 4) Berbasis Penolong Kesengsaraan Umum: memiliki asas berfikir PKU untuk dapat membantu penderitaan ummat dibidang kesehatan.
- 5) Sebagai perwujudan dari iman dan ibadah kepada Allah SWT: Membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaanNya, pengakuan itu diikrarkan dengan lisan, serta dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata dalam bentuk pemberian pelayanan kesehatan pada usaha yang bergerak di bidang kesehatan dan media dakwah persyarikatan.

**d. Misi**

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang Islami, Profesional dan bermutu disertai dakwah Amar Ma'ruf Nahi mungkar.
- 2) Mengembangkan Sumber Daya Insani yang berkarakter Islami, berwawasan Muhammadiyah dan profesional melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkelanjutan.
- 3) Membangun Rumah Sakit pusat kegawatdaruratan berstandar internasional.
- 4) Membangun manajemen informasi dan komunikasi menggunakan teknologi terkini yang terintegrasi dengan jejaring layanan kesehatan dan institusi lain

**e. Penjelasan Misi**

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang Islami, Profesional dan bermutu disertai dakwah Amar Ma'ruf Nahi mungkar.
  - a) RS Muhammadiyah Lamongan memberikan pelayanan kesehatan berdasarkan syariat Islam serta menjadikan sarana dakwah untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dengan tetap memperhatikan standar, etika dan profesi.
  - b) Dakwah Amar Ma'ruf Nahi mungkar: mengajak dan/atau mengajurkan untuk melakukan hal-hal baik dan mencegah hal-hal yang buruk bagi orang lain.
- 2) Mengembangkan Sumber Daya Insani yang berkarakter Islami, berwawasan Muhammadiyah dan profesional melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkelanjutan.
  - a) Mengembangkan SDI berkarartek Islami: memberikan fasilitas kepada Sumber Daya Insani untuk mengembangkan diri terkait dengan tugas dan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan dan membentuk SDI yang berakhlakul karimah (budi pekerti yang mulia) dalam

- memberikan pelayanan kesehatan melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkelanjutan
- b) SDI Berwawasan Muhammadiyah: SDI yang berkarakter Islam dengan faham Muhammadiyah yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pribadi, sebagai profesional, dalam lingkungan keluarga, dalam bermasyarakat, dalam berorganisasi, dan dalam mengembangkan profesi di lingkungan kerja.
  - c) SDI Profesional: SDI yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap (tingkah laku) yang sesuai dengan standar profesi.
- 3) Membangun Rumah Sakit pusat kegawatdaruratan berstandar internasional.
- a) Rumah Sakit pusat kegawatdaruratan: RS Muhammadiyah Lamongan secara bertahap dikembangkan untuk menjadi sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang unggul dalam menangani kegawatdaruratan di rumah sakit dengan dilengkapi pelayanan medis penunjang secara komprehensif untuk sebuah Instalasi Gawat darurat Level III yang siap 24 jam non stop.

- b) Berstandar internasional: implementasi standar akreditasi versi KARS terbaru dengan pencapaian nilai minimal 95% untuk semua Bab Akreditasi dengan sebutan RSIKD (Rumah Sakit Indonesia Kelas Dunia) dan/atau akreditasi internasional oleh Badan Independen Akreditasi Internasional.
- 4) Membangun manajemen informasi dan komunikasi menggunakan teknologi terkini yang terintegrasi dengan jejaring layanan kesehatan dan institusi lain.
- a) Membangun manajemen informasi dan komunikasi: memiliki sistem informasi manajemen RS yang handal dan berdaya guna sesuai dengan kebutuhan pelayanan.
  - b) Menggunakan teknologi terkini yang terintegrasi: upaya memanfaatkan sarpras kesehatan terkini yang menjadi kesatuan yang utuh dengan pelayanan.
  - c) Jejaring layanan kesehatan dan institusi lain: memiliki hubungan kerja sama dengan Faskes dan Nakes, serta institusi lain yang terkait.

**f. Slogan**

Cepat, Bermutu, Terjangkau dan Islami



### **g. Budaya Organisasi**

*Core value* (nilai dasar) Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan yang ditetapkan harus disesuaikan nilai *IHSAN* pada standar khusus AUMK (amal Usaha Muhammadiyah Bidang Kesehatan). Dalam syariat Islam, *IHSAN* itu merupakan perwujudan amal ibadah yang berkualitas dan bernilai tinggi karena memenuhi enam unsur, yaitu:

- 1) Kecermatan dalam melakukan amal-ibadah (*Itqonul' Amal*)
- 2) Ketepatan waktu dalam melakukan amal-ibadah (*Al' Amalu bi waqtih*)
- 3) Ketertiban dalam melakukan amal-ibadah (*Tartibu fil' amal*)
- 4) Kesabaran dan ketekunan dalam melakukan amal-ibadah (*Ash Shobru fil' Amal*)
- 5) Kesiambungan dalam melakukan amal-ibadah (*Al Istiqomah fil' Amal*)
- 6) Keikhlasan dalam melakukan amal-ibadah (*Al Ihlasu fil' Amal*)

*Core value* (nilai dasar) yang ada tersebut diterapkan dan dijadikan kebiasaan dalam bekerja di RS Muhammadiyah Lamongan menjadi Budaya Organisasi “**ISTAWA**” yang

mempunyai arti harfiah “bersemayam”. *ISTAWA* dapat dijabarkan dan diartikan seperti tercantum dalam Tabel 1

**Tabel 1. Penjabaran Dan Arti “*ISTAWA*”**

NO	KATA	PENJABARAN ATAU ARTI
1	<i>ISTAWA</i>	<i>ISTAWA</i> merupakan kependekan dari <b>I</b> = <i>Itqon</i> (profesional, cerdas), <i>Istiqomah</i> (ajek) dan <i>Ikhlas</i> (rela) <b>S</b> = <i>Shobru</i> (sabar) <b>Ta</b> = <i>Tartibu</i> (tertib) <b>Wa</b> = <i>Waqtihi</i> (tepat waktu) <i>ISTAWA</i> mengandung 6 unsur dalam <i>IHSAN</i>
2	<i>Itqon</i> (I)	Sumber daya insani mempunyai kompetensi sesuai standart profesi yang berlaku dan melaksanakan kegiatan sesuai perkembangan ilmu terkini
3	<i>Istiqomah</i> (I)	Pelayanan kesehatan dilakukan secara terus-menerus berlandaskan amal ibadah ajaran islam, selalu mengikuti kemajuan perkembangan ilmu dan melakukan perbaikan serta inovasi secara berkelanjutan sesuai kebutuhan pelanggan.
4	<i>Ikhlas</i> (I)	Memberikan pelayanan yang aman, efektif, dan ramah karena memohon ridho Allah SWT
5	<i>Shobru</i> (S)	Memberikan pelayanan yang ramah, tidak mudah marah, melayani dengan penuh telaten dan kesabaran.
6	<i>Tartibu</i> (Ta)	Memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar profesi atau prosedur yang telah ditetapkan,
7	<i>Waqtihi</i> (Wa)	Memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan jadwal atau waktu yang ditetapkan

## 2. STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT

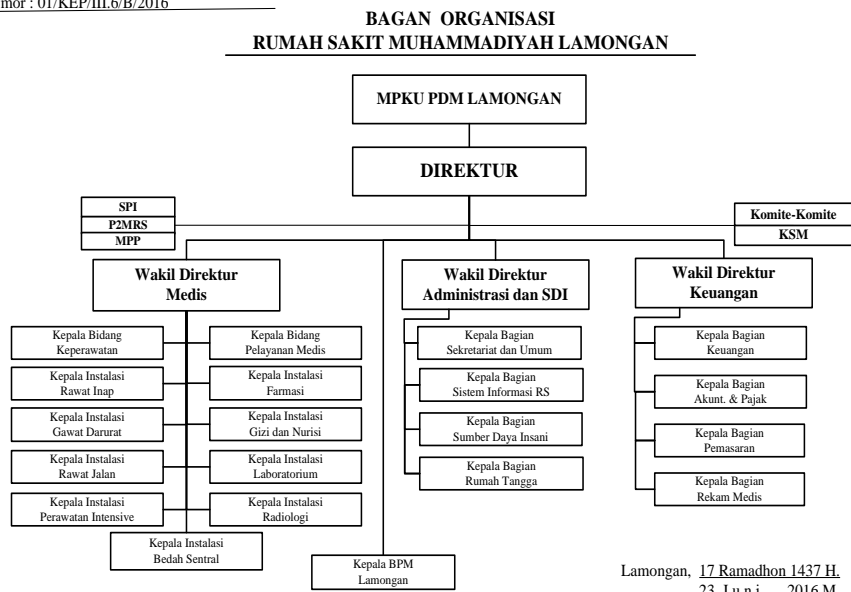
Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan adalah Rumah Sakit tipe B yang dipimpin oleh seorang Direktur, dibantu oleh Wakil Direktur Medis dan Direktur Administrasi & SDI, dan Wakil

Direktur Keuangan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 971/Menkes/PER/IX/ 2009, tentang Standar Kompetensi Pejabat Struktural Kesehatan (Kesehatan RI, 2009).

### 3. STRUKTUR INDUK ORGANISASI RSML

Struktur Induk Organisasi RS PKU Muhammadiyah Lamongan ditetapkan oleh Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) PD Muhammadiyah Lamongan yang bertindak selaku pendiri dan mewakili pemilik di Daerah Lamongan. Sedangkan struktur organisasi di bawah jabatan setingkat Bagian/Instalasi ditetapkan oleh Direktur RS PKU Muhammadiyah Lamongan. Struktur induk organisasi RS PKU Muhammadiyah Lamongan seperti terlihat di Gambar 1 dibawah ini :

Lampiran :  
Surat Keputusan Majelis PKU PDM Lamongan  
Nomor : 01/KEP/III.6/B/2016



**Gambar 4. Bagan Struktur Induk Organisasi RSML**

#### **4. Pendapat Subyek Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan dan kepala bagian unit rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Lamongan . Subyek penelitian diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Pelayanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Lamongan khususnya pada instalasi rawat inap setiap pasien dilayani dengan sebaik mungkin tanpa ada perbedaan pasien maskin atau pasien umum .

#### **5. Penyajian Data Ruang Rawat Inap**

##### **a. Ruang rawat inap dan fasilitas**

###### 1) kelas VIP

Fasilitasnya yaitu AC,TV,Telp,kulkas, telpon. lemari kecil, jam ., .bed pasien, kursi penunggu,tempat tidur penunggu, satu kamar satu pasien, kamar mandi dan kloset duduk.

###### 2) kelas I

Fasilitasnya yaitu .bed pasien, kipas angin, TV, lemari pasien,jam dinding, meja pasien, dan kursi .tunggu, .toilet. Satu kamar satu pasien

###### 3) kelas II

Fasilitasnya yaitu .bed pasien, kipas angin,meja pasien,lemari pasien,jam .toilet, satu kamar dua pasien, dan kursi .tunggu.

## 4) Kelas III

Fasilitasnya yaitu tempat tidur pasien, lemari pasien, dan kursi penunggu, satu kamar 6 tempat tidur pasien.

**b. Tarif jasa Rumah Sakit .**

. tarif jasa rawat inap Rumah Sakit . yang di buat oleh manajemen mempertimbangkan berbagai hal yaitu :

## 1) market.

Pihak manajemen Rumah Sakit menerapkan tarif sesuai kelas-kelas perawatan berdasarkan segmen pasar yang ada dalam masyarakat Daerah Lamongan

## 2) sosial dan ekonomi masyarakat.

Rumah Sakit dalam menentukan tarif harus memperhitungkan kemampuan ekonomi masyarakat umum

## 3) kompetitor.

Daerah Lamongan banyak terdapat Rumah Sakit-Rumah Sakit Swasta sehingga Penyesuaian tarif ini merupakan hal penting . untuk penentuan tarif. Besarnya tarif jasa rawat inap untuk kelas III Rumah Sakit PKU Muhamadiyah Lamongan Salatiga dapat dilihat pada tabel 2. sebagai berikut :

**Tabel 2. Tarif Jasa Rawat Inap kelas III RS PKU Muhamadiyah Lamongan 2016**

No.	Kelas	Tarif / hari ( Rp)
1	Kelas III	125.000

Sumber: Bagian keuangan Rumah Sakit PKU Muhamadiyah Lamongan

**c. Data Pendukung *Activity Based Costing***

Data pendukung yang diambil antara lain: data biaya rawat inap kelas III, data lama hari perawatan pasien rawat inap kelas III, data jumlah pasien rawat inap kelas III, data luas ruangan kamar rawat inap kelas III, data tarif makan minum rawat inap kelas III. Pengambilan Data pendukung melalui wawancara dengan kepala bagian masing-masing unit.

Data dan biaya kamar rawat inap kelas III Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Lamongan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Data biaya langsung kelas III tahun 2016**

<b>No</b>	<b>Biaya Langsung</b>	<b>Jumlah ( Rp)</b>
1.	<i>Cost</i> Gaji Pegawai	1.460.308.416
2.	<i>Cost</i> jasa medis	<b>1.499.537.198</b>
3.	<i>Cost</i> listrik air dan telp	114.859.321
4.	<i>Cost</i> administrasi (biaya pemakaian <i>Cost</i> pengadaan ,alat tulis kantor)	73.149.016
5.	<i>Cost</i> bahan habis pakai	388.183.250
6.	<i>Cost</i> pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	95.716.543
7.	Biaya gizi	550.161.854

Sumber: Keuangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Lamongan

**Tabel 4. Data biaya tidak langsung kelas III tahun 2016**

<b>No</b>	<b>Biaya tidak langsung</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1.	<i>Cost</i> laundry	25.660.783
2.	Biaya kebersihan	49.229.273

Untuk biaya kebersihan yang digunakan untuk membersihkan ruang rawat inap kelas III yaitu bangsal Sofa dan Marwa pihak manajemen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Lamongan menggunakan karyawan tetap cleaning servis dengan total biaya dalam satu tahun untuk menggaji cleaning servis berjumlah Rp. 49.229.273. Sedangkan biaya untuk mencuci linen yang terdapat pada ruang rawat inap kelas III total keseluruhan dalam tahun 2016 adalah Rp. 25.660.783 . Data biaya rawat inap kelas III Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Lamongan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 5. sebagai berikut :

**Tabel 5. Data Biaya Rawat Inap kelas III RS PKU Muhammadiyah Lamongan tahun 2016**

<b>NO</b>	<b>ELEMEN BIAYA</b>	<b>JUMLAH (Rp)</b>
1	<i>Cost gaji pegawai</i>	1.460.308.416
2	Biaya jasa medis	1.499.537.198
3	Biaya gizi/konsumsi	550.161.854
	<i>Cost administrasi (biaya</i>	73.149.016
4	<i>pemakaian barang pengadaan ,alat tulis kantor)</i>	
5	<i>Cost bahan habis pakai</i>	388.183.250
6	<i>Cost laundry</i>	25.660.783
7	Biaya kebersihan	49.229.273
8	Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	95.716.543
9	Biaya listrik,air dan telp	114.859.321
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp.4.256.805.654</b>

Sumber: Keuangan RS PKU Muhammadiyah Lamongan

**Tabel 6. Data Lama Hari Pasien Rawat Inap kelas III RS  
PKU Muhammadiyah Lamongan 2016**

<b>No</b>	<b>BULAN</b>	<b>Kelas III</b>
1.	Jan	2224
2.	Feb	2297
3.	Mar	2333
4.	Apr	2306
5.	Mei	2526
6.	Jun	2046
7.	Jul	2220
8.	Agu	2431
9.	Sep	2324
10.	Okt	2273
11.	Nov	2420
12.	Des	2473
<b>TOTAL</b>		<b>27873</b>

Sumber : RM RS PKU Muhammadiyah Lamongan

**Tabel 7. Jumlah Pasien Rawat Inap Kelas III RS PKU  
Muhamadiyah Lamongan 2016**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah pasien</b>
1.	Jan	Kelas III	525
2.	Feb	Kelas III	529
3.	Mar	Kelas III	545
4.	Apr	Kelas III	533
5.	Mei	Kelas III	530
6.	Jun	Kelas III	493
7.	Jul	Kelas III	532
8.	Agu	Kelas III	566
9.	Sep	Kelas III	542
10.	Okt	Kelas III	561
11.	Nover	Kelas III	567
12.	Des	Kelas III	555
<b>TOTAL</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>6478</b>

Sumber: Bagian RM RS PKU Muhammadiyah Lamongan



**Tabel 8. Data Luas Ruang Rawat Inap Kelas III RS PKU Muhamadiyah Lamongan 2016**

No	Kelas	Luas kamar (m <sup>2</sup> )
1.	Kelas III	44.86 m <sup>2</sup>

Sumber: Bagian Rumah Tangga RS PKU Muhamadiyah

**Tabel 9. Data Tarif Gizi Ruang Rawat Inap Kelas III RS PKU Muhamadiyah Lamongan tahun 2016**

No	Kelas	Tarif makanan (Rp)
1.	Kelas III	50.560

Sumber: Bagian Keuangan RS PKU Muhamadiyah Lamongan

**Tabel 10. Perhitungan Jumlah porsi makan pasien kelas III RS PKU Muhamadiyah Lamongan tahun 2016**

Makan/hari	Jml hari/thn	Jml pasien kls III /thn	Total porsi
3 kali	365 hari	6478 orang	7.093.410

Berdasarkan tabel 10. satu pasien dalam sehari tiga kali makan , jumlah hari dalam satu tahun ada 365 hari , maka jumlah makan pasien dalam satu hari yaitu tiga kali dikalikan jumlah hari dalam satu tahun yaitu 365 hari dikalikan jumlah pasien bangsal kelas III dalam satu tahun yaitu 6478 orang, maka diperoleh hasil total jumlah porsi makan dalam satu tahun yaitu 7.093.410 porsi

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap Menggunakan ABC System.**

5 langkah untuk menentukan harga pokok rawat inap berdasarkan metode ABC di penelitian ini yaitu :

- a. Identifikasi dan definisi aktivitas.
- b. Klasifikasi *cost* menurut aktivitas
- c. Identifikasi *cost driver*.
- d. Menentukan tarif /unit *cost driver*.
- e. Memberikan beban biaya produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas.

### 1) Identifikasi dan Definisi Aktivitas

Berdasarkan wawancara dengan pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah di dapatkan aktivitas dari rawat inap bangsal kelas III , Antara lain :

- a) Aktivitas Pekerja :
  - (1) *Cost* jasa medis.
  - (2) *Cost* gaji pekerja bangsal kelas III (dokter,perawat ).
- b) Aktivitas pemeliharaan fasilitas, :
  - (1) *Cost* pemeliharaan bangunan dan perawatan gedung
  - (2) *Cost* kebersihan
- c) Aktivitas pemberian nutrisi pasien / *Cost* Gizi
- d) Aktivitas pelayanan pasien, :
  - (1) *Cost* listrik, air,telp.
  - (2) *Cost* administrasi.
  - (3) *Cost* bahan habis pakai.
  - (4) *Cost* laundry

## 2) Klasifikasi Aktivitas *Cost* di Berbagai Aktivitas

### a) *Unit-Level Activity Cost.*

*Unit-Level Activity cost* adalah kepastian peningkatan *Cost* ketika terjadi produksi sebanding dengan porsi volume produk. Aktivitas ini terjadi tiap hari dalam kegiatan rawat inap pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Lamongan. Yang termasuk dalam Aktivitas ini adalah aktivitas *cost* gaji pegawai (Perawat,Dokter,dan lain-lain), *cost* Jasa Medis , *cost* listrik , air dan televon, *cost* gizi.

### b) *Batch-Related Activity Cost.*

*Batch-Related Activity Cost* adalah *cost* yang terjadi oleh sejumlah *batches* yang di produksi dan terjual. Sedangkan Besar/ kecil *cost* ini tergantung banyaknya order produksi. Contoh *Cost* kebersihan, *Cost* administrasi (*Cost* pemakaian pengadaan barang ,alat tulis kantor), *Cost* bahan habis pakai ( biaya anfrah ).

### c) *Product-Sustaining Activity Cost.*

*Product-Sustaining Activity Cost*, merupakan *Cost* digunakan untuk mendukung produksi pada produk yang berbeda. Hal ini berhubungan dengan penelitian, pengembangan produk tertentu dan biaya-biaya untuk

menjaga kualitas produk. *Sustaining Activity Cost* tidak ada dalam penentuan tarif jasa rawat inap kelas III pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Lamongan.

d) *Fasilitas-Sustaining Activity Cost*

*Cost* ini di perlukan untuk mendukung aktivitas dan kapasitas produksi. *Sustaining Activity Cost* berfungsi untuk mempertahankan fasilitas yang dimiliki oleh Rumah Sakit. Contoh *Cost laundry* (pengadaan linen ), *Cost* perawatan bangunan dan fasilitas gedung. *Sustaining Activity Cost* di bagi menjadi tiga kategori meliputi:

- (1) *Cost* gaji pegawai, biaya jasa medis, *Cost* listrik (air dan telpon), *Cost* gizi masuk kategori *unit level*.
- (2) *Cost claning service*, *Cost* administrasi (*Cost* pemakaian pengadaan barang alat-alat kantor), *Cost* bahan habis pakai ke;as III masuk kategori *bacth level*.
- (3) *Cost laundry* (*Cost* pembelian barang pengadaan linen), *Cost* pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung termasuk dalam *facility sustaining activity*.

Keterangan tentang *facility sustaining activity* dapat dilihat pada tabel 11

**Tabel 11. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tingkat Aktivitas**

<b>ELEMEN BIAYA</b>	<b>JUMLAH</b>
<i>UNIT LEVEL</i>	
<i>Cost gaji pegawai</i>	Rp 1.460.308.416
<i>Cost Jasa Medis</i>	Rp 1.499.537.198
<i>Cost listrik , air dan telp</i>	Rp 114.859.321
<i>Cost gizi/konsumsi</i>	Rp 550.161.854
<i>BACTH LEVEL</i>	
<i>Cost kebersihan</i>	Rp. 49.229.273
<i>Cost administrasi (Cost pemakaian pengadaan barang )</i>	Rp 73.149.016
<i>Cost bahan habis pakai (Cost anfrah )</i>	Rp 388.183.250
<i>FASILITY SUSTAINING ACTIVITY</i>	
<i>Cost laundry (Cost pembelian barang pengadaan linen )</i>	Rp. 25.660.783
<i>Cost pemeliharaan bangunan dan fasilitas perawatan gedung</i>	Rp 95.716.543

### 3) Identifikasi *Cost Driver*

Tahapan 1 identifikasi seluruh aktivitas dan di kelompokkan sesuai kategori. 2 identifikasi *cost driver* di setiap aktifitas (Pengelompokan aktivitas, tariff/ *unit cost driver*). Keterangan cost driver dapat dilihat pada tabel 4.12

**Tabel 12. Pengelompokan Biaya Rawat Inap dan *Cost Driver***

No	Aktivitas	COST DRIVER		
		Satuan	Banyaknya Satuan	Jumlah Biaya (Rp)
1.	<i>UNIT LEVEL</i>			
a.	<i>Cost</i> Gaji pegawai Kelas III	lama rawat	27873	Rp 1.460.308.416
b.	<i>Cost</i> jasa medis Kelas III	lama rawat	27873	Rp 1.499.537.198
c.	<i>Cost</i> listrik ,air,telp Kelas III	lama rawat	27873	Rp 114.859.321
d.	<i>Cost</i> gizi Kelas III	lama porsi	7.093.410	Rp 550.161.854
2	<i>BACTH LEVEL</i>			
a.	<i>Cost</i> kebersihan Kelas III	Luas lantai	44.86 m2	Rp. 49.229.273
b.	<i>Cost</i> administrasi ( pemakaian pengadaan barang ) Kelas III	Jumlah pasien	6478	Rp 73.149.016
c.	<i>Cost</i> bahan habis pakai Kelas III	lama rawat	27873	Rp 388.183.250
3	<i>FASILITY SUSTAINING ACTIVITY</i>			
a.	<i>Cost</i> laundry ( <i>Cost</i> pembelian barang pengadaan linen ) Kelas III	lama rawat	27873	Rp. 25.660.783
b.	<i>Cost</i> pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan Kelas III	lama rawat	27873	Rp 95.716.543

Pada tabel 12. dapat diidentifikasi *cost driver* di setiap biaya yang terkait. 4 *cost driver* untuk menetapkan tarif jasa rawat inap adalah: 1 lama hari rawat, 2 jumlah porsi, 3 luas lantai, 4 jumlah linen. Yang merupakan pemicu biaya adalah

lama rawat inap . Untuk gizi *cost drivernya* adalah porsi dan pemicunya jumlah porsi yang di makan. Untuk *laundry cost drivernya* adalah jumlah linen dalam 1 tahun. Untuk administrasi *cost driver* yang di gunakan adalah jumlah pasien dan pemicu biayanya adalah pendaftaran pasien. Untuk *cost driver* kebersihan yang digunakan adalah luas dan pemicunya tergantung pada pemeliharaan luas lantai.

#### 4) Penentuan Tarif / Unit *Cost Driver*

Setelah *cost driver* teridentifikasi, dilanjutkan dengan penentuan tarif per unit *cost driver*, dengan cara membagi jumlah biaya dengan *cost driver*. Rumus Menurut Hansen and Mowen (1999),

$$\text{Tarif per unit } \frac{\text{cost driver} = \text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

Untuk penentuan tarif per unit *cost driver* kamar rawat inap bangsal kelas III PKU Muhamadiyah Lamongan dengan menggunakan *ABC System*. dapat dilihat pada tabel 13.

**Tabel 13. Penentuan Tarif Per Unit *Cost Driver* Rawat Inap Bangsal Kelas III Dengan Metode ABC**

No	Elemen biaya	Jumlah biaya	<i>Cost driver</i>	Tarif/unit (Rp)
1	<i>UNIT LEVEL</i>			
	a) <i>Cost</i> Gaji pegawai Kelas III	Rp 1.460.308.416	27873	52.391
	b) <i>Cost</i> jasa medis Kelas III	Rp.1.499.537.198	27873	53.798
	c) <i>Cost</i> listrik ,air,telp Kelas III	Rp. 114.859.321	27873	4.121
	d) <i>Cost</i> gizi Kelas III	Rp. 550.161.854	7.093.410	77.5
2.	<i>BACTH LEVEL</i>			
	a) <i>Cost</i> kebersihan Kelas III	Rp.49.229.273	44.86 m2	10.974
	b) <i>Cost</i> administrasi ( <i>Cost</i> pemakaian pengadaan barang) Kelas III	Rp 73.149.016	6478	11.292
	c) <i>Cost</i> bahan habis pakai ( Kelas III )	Rp 388.183.250	27873	13.927
3.	<i>FASILITY SUSTAINING ACTIVITY</i>			
	a) <i>Cost</i> laundry ( <i>Cost</i> pembelian barang pengadaan linen ) Kelas III	Rp.25.660.783	27873	920
	b) <i>Cost</i> pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan Kelas III	Rp 95.716.543	27873	3.434



### 5) Memberikan beban Biaya pada Produk Dengan Menggunakan Tarif *Cost Driver* dan Ukuran Aktivitas

Menurut Hansen and Mowen (1999) *cost* aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi aktivitas produk masing-masing. Pembebanan biaya (*overhead*) ditiap aktivitas kamar dihitung dengan rumus

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{Tarif/unit Cost Driver} \times \text{Cost Driver yang Dipilih}$$

BOP di ketahui dengan (biaya *overhead* pabrik) yang dibebankan pada produk masing-masing sehingga dapat di hitung tarif jasa rawat inap per kamar. Menurut Mulyadi (1993) untuk perhitungan tarif masing-masing kamar dengan metode ABC dapat di rumuskan dengan

$$\text{Tarif Per Kamar} = \text{Cost Rawat Inap} + \text{Laba yang diharapkan}$$

Untuk *cost* rawat inap kelas III didapatkan dari total biaya yang telah dibebankan pada masing-masing produk dibagi jumlah hari pakai. Dan laba yang diharapkan harus di tetapkan oleh pihak manajemen adapun untuk Kelas III Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Lamongan laba di

tentukan sebesar 10% . Tarif jasa rawat inap kelas III Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Lamongan dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14. Tarif Jasa Rawat Inap Kelas III RS PKU Muhammadiyah Lamongan Tahun 2016**

No	Aktivitas	Tarif <i>cost driver</i>	Jumlah <i>cost driver</i>	Total (Rp)
1	Cost gaji pegawai	52.391	27873	1.460.294
2	Cost Jasa Medis	53.798	27873	1.499.511.654
3	Cost listrik , air dan telp	4.121	27873	114.864.633
4	Cost gizi	77.5	7.093.410	549.739.275
5	Biaya kebersihan	10.974	44.86 m2	49.229.364
6	Biaya administrasi (pemakaian pengadaan barang )	11.292	6478	73.149.576
7	Biaya bahan habis pakai	13.927	27873	388.187.271
8	Cost laundry ( biaya pembelian barang pengadaan linen )	920	27873	25.643.160
9	Cost pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	3.434	27873	95.715.882
Total biaya kelas III				Rp.2.797.501.109
Jumlah hari rawat				27873 hari
Biaya rawat inap per kamar				Rp 100.365
10 % laba				Rp 10.036
Total tarif				Rp 110.401

## 2. Perbandingan Metode Tradisional dengan Metode ABC dalam Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap

Berdasarkan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* yang telah dilakukan maka perhitungan tarif

jasa rawat inap dapat diketahui hasilnya. Pada bangsal kelas III sehingga dapat dibandingkan antara metode ABC dengan metode Tradisional. Perbandingan tarif jasa rawat inap menggunakan metode ABC dan metode tradisional dapat dilihat pada tabel 4.15.

**Tabel 15. Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap Menggunakan Metode Tradisional dan *Activity Based Costing System***

Kelas	Tarif jasa rawat inap Metode tradisional (Rp)	Tarif Metode ABC (Rp)	Selisih (Rp)
III	Rp. 125.000	Rp 110.401	Rp.14.599

Berdasarkan tabel 15. Hasil perhitungan tarif jasa rawat inap kelas III dengan menggunakan ABC Rp. 125.000. Dari hasil tersebut, metode ABC memberikan hasil yang lebih rendah. Dengan selisih, Rp. 14.599 Perbedaan yang terjadi, disebabkan oleh pembebanan biaya *overhead* di setiap produk. Pada biaya tradisional *overhead* di setiap produk dibebankan hanya pada satu *cost driver* saja. Yang berakibat adanya kecenderungan pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada ABC *system* justru mampu mengalokasikan biaya aktivitas secara tepat berdasar pada konsumsi di setiap aktivitas.